

BAB III

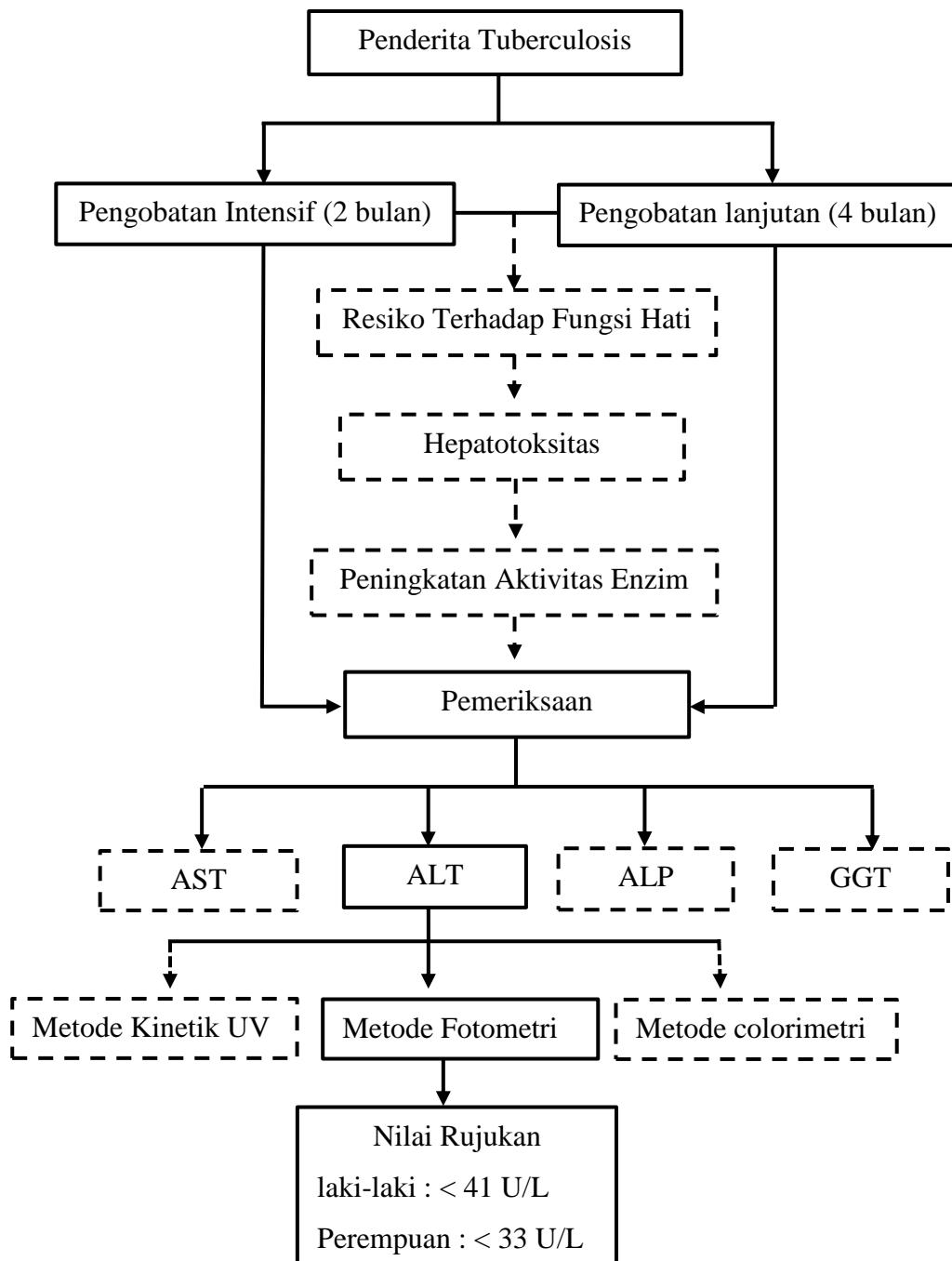
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

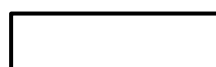
Tuberculosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*, kuman ini juga dapat menyerang organ tubuh lainnya. *Mycobacterium tuberculosis* masuk melalui udara kemudian masuk ke dalam tubuh manusia melalui saluran pernafasan, bakteri TB tersebut dapat menyebar dari paru hingga ke bagian tubuh lainnya, melalui sistem peredaran darah, sistem saluran limfa, saluran nafas, atau penyebaran langsung ke bagian-bagian tubuh lainnya. Pasien tuberculosis biasanya mengonsumsi Obat Anti Tuberculosis (OAT) yang dapat menyebabkan hepatotoksik sehingga terjadi peningkatan Kadar *Alanine Aminotransferase* (ALT) akibat mengonsumsi obat.

Alanine Aminotransferase (ALT) merupakan enzim yang ada di dalam hati. Pemeriksaan ALT merupakan indikator yang lebih sensitif terhadap kerusakan hati di banding SGOT. Dikarenakan enzim ALT sumber utamanya di hati, sedangkan enzim SGOT banyak terdapat pada jaringan terutama pada jantung, otot rangka, ginjal, dan otak. Jika terjadi kerusakan hati, enzim ALT akan keluar dari sel hati menuju sirkulasi darah. Kadar normal ALT darah 5-35 U/L. Enzim ini juga kadang di temukan dalam jumlah sedikit pada otot jantung, ginjal, serta otot rangka. Kadar *Alanine Aminotransferase* (ALT) dapat lebih tinggi dari sekelompok *transferase* lainnya seperti *Aspartate Aminotransferase* (AST) atau *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase* (SGOT), dalam kasus hepatitis akut serta kerusakan hati akibat penggunaan obat dan zat kimia, dengan setiap serum mencapai 200-400 U/L. ALT digunakan untuk membedakan antara penyebab karena kerusakan hati dan ikterik hemolitik.

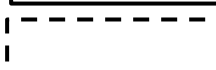
B. Kerangka Pikir



Keterangan :



: Variabel Diteliti



: Variabel Tidak Diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : Pengobatan intensif dan lanjutan pada tuberculosis
2. Variabel terikat : Kadar *Alanine Aminotranferase* (ALT)

D. Definisi Oprasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Oprasional

- a. Pasien tuberculosis dalam penelitian ini yaitu seseorang yang tercatat pada reekam medis dan terkonfirmasi padaklinis oleh dokter dengan hasil lab BTA positif sehingga menjalani pengobatan intensif dan lanjutan Obat Anti Tuberculosis (OAT) di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Kendari yaitu Puskesmas Lepo-lepo, Puskesmas Poasia, dan Puskesmas Puuwatu
- b. Pengobatan tahap awal (intensif) dalam penelitian ini merupakan pengobatan yang telah dijalani pasien tuberculosis dengan mengonsumsi obat rifamisin, isoniazid, pirazinamid, etambutol setiap hari dalam waktu 2 bulan.
- c. Pengobatan tahap lanjutan dalam peneelitian ini merupakan pengobatan yang telah di jalani pasien setelah tahap intensif dengan mengonsumsi obat rifampisin, isoniazid, dan pirazinamid 3 kali dalam seminggu, selama 4 bulan.
- d. Pemeriksaan *Alanine Aminotransferase* (ALT) adalah pemeriksaan fungsi hati yang dilakukan untuk mengetahui gangguan fungsi hati akibat mengonsumsi obat anti Tuberculosis.

2. Kriteria objektif

Kriteria objektif pada penelitian ini adalah dikatakan jika :

a. Nilai rujukan

Laki-laki : < 41 U/L

Perempuan : < 33 U/L